

**ANALISIS FAKTOR PEMBENTUK MINAT KEWIRAUSAHAAN SISWA
JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DAN TEKNIK SEPEDA
MOTOR SMK NEGERI 2 PAYAKUMBUH**

TESIS



**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan
Gelara Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan**

**Oleh:
FAJAR MAULANA
NIM. 18138045**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2020

ABSTRACT

Fajar Maulana, 2020. *Analysis of Factors Forming Entrepreneurial Interest Students in the Department of Light Vehicle Engineering and Motorcycle Engineering State Vocational School 2 Payakumbuh.*

This study aims to ascertain the Forming Factors of Entrepreneurial Interest in Students of the Department of Light Vehicle Engineering at SMK Negeri 2 Payakumbuh based on internal factors, namely (1) Education, (2) Personality, (3) Motivation, (4) Experience, (5) Knowledge, (6) Opportunities, (7) Commitment, (8) Discipline, and (9) Leadership. This type of research is quantitative descriptive. The population in this study were students of class XI and XII of the Department of Light Vehicle Engineering and Motorcycle Engineering registered in the 2019/2020 academic year, totaling 105 people and 84 people taken to be sampled using the Slovin formula with a precision of 5%.

Data analysis techniques are descriptive correlation analysis and confirmatory factor analysis for hypothesis testing. Confirmatory factor analysis performed showed that from 9 independent variables analyzed through Anti Image Matrices Analysis, from the results of the research, it was found that Personality, Experience, Knowledge and Commitment variables had MSA (Measures of Sampling Adequacy) scores that did not meet the requirements namely amounted to $0.485 < 0.500$, $0.354 < 0.500$, $0.487 < 0.500$ and $0.303 < 0.500$ so that only five initial variables can be further analyzed for the factoring process. Analysis of the communities still has extraction values below 0.500, namely the Opportunity variable with an extraction value of 0.381 so that this variable is also discarded for repetition in subsequent analyzes. The results of the analysis of Total Variance Explained states that the factor formed is only 1 factor with eigenvalues of 3.091 which means that the formed factor is able to explain 77.2% of the variability of the original nine variables, and the remaining 22.8% is formed by other variables.

The results of the analysis of the Total Variance Explained research trial stated that from the analysis of the factors carried out on the nine factors so as to produce four dominant factors forming entrepreneurial interests namely education, motivation, discipline and leadership. Therefore, to form a good entrepreneurial interest, the role of the factors that shape it must be considered to be improved.

Keywords: *Forming Factors, Entrepreneurial Interest.*

ABSTRAK

Fajar Maulana, 2018. Analisis Faktor Pembentuk Minat Kewirausahaan Siswa Jurusan Teknik Kendaraan Ringan dan Teknik Sepeda Motor SMK Negeri 2 Payakumbuh. Tesis Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk memastikan Faktor-Faktor Pembentuk Minat Kewirausahaan Siswa Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Payakumbuh berdasarkan faktor internal yaitu (1) Pendidikan, (2) Kepribadian, (3) Motivasi, (4) Pengalaman, (5) Pengetahuan, (6) Peluang, (7) Komitmen, (8) Disiplin, dan (9) Kepemimpinan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI dan XII Jurusan Teknik Kendaraan Ringan dan Teknik Sepeda Motor yang terdaftar pada tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 105 orang dan diambil 84 orang untuk dijadikan sampel dengan menggunakan rumus Slovin dengan presisi sebesar 5%.

Teknik analisis data adalah analisis korelasional kuantitatif dan analisis faktor konfirmatori untuk pengujian hipotesis. Analisis faktor konfirmatori yang dilakukan menunjukkan bahwa dari 9 variabel independen yang dianalisis melalui Analisis Anti Gambar Matriks, dari hasil penelitian ini, ditemukan bahwa variabel Kepribadian, Pengalaman, Pengetahuan dan Komitmen memiliki skor MSA (Measures of Sampling Adequacy) yang tidak memenuhi skor. persyaratan yaitu sebesar $0,485 < 0,500$, $0,354 < 0,500$, $0,487 < 0,500$ dan $0,303 < 0,500$ sehingga hanya lima variabel awal yang dapat dianalisis lebih lanjut untuk proses analisis faktor. Analisis dari komunitas masih memiliki nilai ekstraksi di bawah 0,500, yaitu variabel Peluang dengan nilai ekstraksi 0,381 sehingga variabel ini juga dibuang untuk pengulangan dalam analisis selanjutnya. Hasil analisis Total Variance Explained menyatakan bahwa faktor yang terbentuk hanya 1 faktor dengan *extraction value* 3,091 yang berarti bahwa faktor yang terbentuk mampu menjelaskan 77,2% dari variabilitas sembilan variabel asli, dan sisanya 22,8% terbentuk oleh variabel lain.

Hasil analisis data penelitian *Total Variance Explained* menyatakan bahwa dari analisis faktor yang dilakukan pada kesembilan faktor tersebut sehingga menghasilkan empat faktor yang dominan membentuk minat kewirausahaan yaitu pendidikan, motivasi, disiplin dan kepemimpinan. Oleh karena itu, untuk membentuk minat kewirausahaan yang baik maka peran faktor-faktor yang membentuknya harus diperhatikan untuk ditingkatkan.

Kata Kunci: Faktor-Faktor Pembentuk, Minat Kewirausahaan.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa
NIM
Program Studi

Fajar Maulana
18138045
Magister (S2) PTK

MENYETUJUI

Pembimbing



Prof. Dr. Wakhinuddin, M.Pd.
NIP. 19600314 198503 1 003

PENGESAHAN



Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.
NIP. 19591204 198503 1 004

Ketua Program Studi Magister S2



Dr. Hasan Maksam, M.T.
NIP. 19660817 199103 1 007

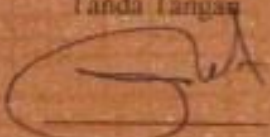

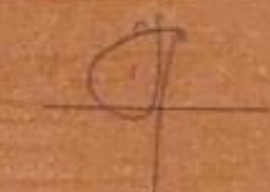
PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS

TESIS

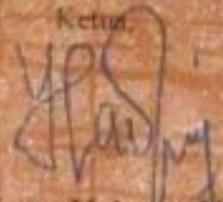
Mahasiswa: Ejar Maulana
NIM: 18138045

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis

Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Tanggal: 21 Agustus 2020

No	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Wakhinuddin, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Wawan Purwanto, S.Pd., M.T., Ph.D.</u> (Anggota)	
3	<u>Dr. Yuliana, SP., M.Si.</u> (Anggota)	

Padang, 21 Agustus 2020
Program Studi Magister (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Ketua


Dr. Hasan Maksim, M.T.
NIP. 19660817 199103 1 007

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “**Analisis Faktor Pembentuk Minat Kewirausahaan Siswa Jurusan Teknik Kendaraan Ringan dan Teknik Sepeda Motor SMK Negeri 2 Payakumbuh**” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang, maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tim kontibutor.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 31 Agustus 2020
Saya yang menyatakan,

Fajar Maulana
NIM. 18138045

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul **“Analisis Faktor Pembentuk Minat Kewirausahaan Siswa Jurusan Teknik Kendaraan Ringan dan Teknik Sepeda Motor SMK Negeri 2 Payakumbuh”**. Tesis ini disusun untuk memenuhi sebahagian persyaratan untuk menyelesaikan studi peneliti pada Program Studi Magister S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Konsentrasi Pendidikan Teknik Mesin pada Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penulisan tesis ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Wakhinuddin. S. M.Pd selaku pembimbing yang telah membantu peneliti dalam memberikan arahan dan dukungan sehingga penelitian tesis ini dapat diselesaikan.
2. Wawan Purwanto, S.Pd, MT, Ph.D dan Dr. Yuliana, SP., M.Si selaku Kontributor yang telah memberikan saran dan kritik demi kesempurnaan tesis ini.
3. Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Dr. Hasan Maksum, MT selaku Ketua Program Magister S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Seluruh anggota keluarga terutama orang tua yang telah memberikan dorongan, semangat, dan motivasi kepada Peneliti baik secara moril maupun materil, dan teman-teman seperjuangan yang telah memberikan motivasi semangat kerjasama untuk menyelesaikan tesis ini

Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Peneliti berharap, semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan wawasan ke depan

Padang, 31 Agustus 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Batasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	14
1. Defenisi Wirausaha	14
2. Karakteristik Wirausaha	15
3. Minat Wirausaha	19
4. Faktor Faktor Pembentuk Minat Wirausaha	20
5. Model Kewirausahaan (<i>Technopreneur</i>)	29
B. Analisis Faktor	31
C. Penelitian Relevan	39
D. Kerangka Konseptual	40
E. Pertanyaan Penelitian	42

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	43
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	43
C. Definisi Operasional	45
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	48
E. Uji Coba Instrumen	50
F. Teknik Analisis Data	57
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Persyaratan Analisis Faktor	60
B. Tahapan Analisis Faktor Konfirmatori	78
C. Pembahasan	89
D. Keterbatasan Penelitian	93
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	94
B. Implikasi	95
C. Saran	96
DAFTAR RUJUKAN	97
LAMPIRAN	100

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Tamatan Siswa SMK Negeri 2 Payakumbuh	7
2. Populasi Penelitian	44
3. Jumlah Sampel	45
4. Alternatif Jawaban Angket.....	48
5. Kisi-Kisi Instrumen.....	49
6. Uji Validitas Variabel X.....	50
7. Uji Validitas Variabel Y.....	55
8. Tingkat Pencapaian Responden	57
9. Statistik Dasar Penelitian pada Variabel Pendidikan (X1)	61
10. Deskripsi Sebaran Data Hasil Penelitian dan TCR Variabel Pendidikan .	61
11. Statistik Dasar Penelitian pada Variabel Kepribadian (X2).....	62
12. Deskripsi Sebaran Data Hasil Penelitian dan TCR Variabel Kepribadian	63
13. Statistik Dasar Penelitian pada Variabel Motivasi (X3)	64
14. Deskripsi Sebaran Data Hasil Penelitian dan TCR Variabel Motivasi	64
15. Statistik Dasar Penelitian pada Variabel Pengalaman (X4).....	65
16. Deskripsi Sebaran Data Hasil Penelitian dan TCR Variabel Pengalaman	66
17. Statistik Dasar Penelitian pada Variabel Pengetahuan (X5)	67
18. Deskripsi Sebaran Data Hasil Penelitian dan TCR Variabel Pengetahuan	67
19. Statistik Dasar Penelitian pada Variabel Peluang (X6).....	68
20. Deskripsi Sebaran Data Hasil Penelitian dan TCR Variabel Peluang	69
21. Statistik Dasar Penelitian pada Variabel Komitmen (X7)	70
22. Deskripsi Sebaran Data Hasil Penelitian dan TCR Variabel Komitmen ...	70
23. Statistik Dasar Penelitian pada Variabel Disiplin (X8)	71
24. Deskripsi Sebaran Data Hasil Penelitian dan TCR Variabel Disiplin	72
25. Statistik Dasar Penelitian pada Variabel Komitmen (X9)	72
26. Deskripsi Sebaran Data Hasil Penelitian dan TCR Variabel Komitmen ...	73
27. Statistik Dasar Penelitian Variabel Y Minat Berwirausaha	74
28. Deskripsi Sebaran Data Hasil Penelitian dan TCR Variabel Y	75

29. Uji Normalitas Variabel X	76
30. Uji Normalitas Variabel Y	76
31. Rangkuman Hasil Uji Normalitas	77
32. Uji Linearitas.....	78
33. Hasil Analisis Kelayakan Variabel Penelitian	79
34. Hasil Analisis MSA Variabel X terhadap Y	79
35. Hasil Analisis <i>Anti Image Matrices</i> dengan (MSA) Variabel Penelitian...	83
36. Hasil Analisis <i>Anti Image Matrices</i> dengan (MSA) Pengulangan.....	84
37. Hasil Analisis <i>Communalities</i>	85
38. Hasil Analisis <i>Communalities</i> pengulangan.....	85
39. Hasil <i>Total Variance Explained</i>	86
40. <i>Rotated Componen Matrix</i>	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	41
2. Diagram Initial Eigenvalues.....	86
3. Kerangka Arah Variabel Bentukan	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba	100
2. Tabulasi Angket Uji Coba	105
3. Uji Valid dan Reliabel	115
4. Angket Penelitian	121
5. Tabulasi Angket Penelitian	124
6. Deskriptif Data	126
7. Uji Normalitas dan Linearitas	133
8. Analisis Faktor	135
9. Surat Penelitian	140
10. Dokumentasi	143

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang menyediakan penyediaan teknologi, keterampilan, sikap, disiplin dan etos kerja di tingkat menengah yang terampil dan kreatif, dan sebagai sumber penghasil pekerja terampil dalam berbagai jenis keterampilan. Hal ini sesuai dengan fungsi pendidikan nasional, yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter yang beradab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan tujuan mengembangkan potensi siswa untuk menjadi umat beriman dan pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa. Menurut Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2006 tujuan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah menyiapkan tamatan untuk:

1. Mempersiapkan siswa untuk menjadi siswa yang kompeten, mampu bekerja mandiri, dan mampu mengisi lowongan pekerjaan di dunia bisnis sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi program keahlian yang dipilih.
2. Mempersiapkan siswa untuk dapat memilih karir, ulet dan gigih dalam bersaing, beradaptasi dengan lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesionalisme di bidang keahlian minat.
3. Membekali siswa dengan sains, teknologi, dan seni, untuk dapat mengembangkan diri di masa depan baik secara mandiri maupun melalui pendidikan tinggi.
4. Memberikan siswa dengan kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Berdasarkan konteks di atas maka siswa SMK sengaja dipersiapkan nantinya untuk memasuki lapangan pekerjaan baik melalui jenjang karir menjadi tenaga kerja di tingkat menengah maupun menjadi mandiri, berusaha

sendiri bagi yang memiliki jiwa wirausaha (*entrepreneur*). Untuk itu siswa SMK perlu dibekali dengan keterampilan-keterampilan yang mengarah pada keterampilan kerja dan keterampilan pelayanan prima serta keterampilan manajemen keuangan untuk lebih mandiri. Begitu juga bagi siswa tamatan SMK yang berwirausaha diharapkan mampu untuk membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain. Agar usaha yang dirintis menjadi usaha yang lebih besar dan berkembang nantinya.

Melihat kurikulum SMK, khususnya untuk Kelompok Sekolah Kejuruan Teknologi dan Rekayasa, maka dari pada itu dapat ditemukan program pendidikan dan pelatihan yang berorientasi pada membekali siswa untuk menjadi mandiri/wiraswasta di samping kursus kompetensi kompetensi yang berfungsi untuk melengkapi siswa untuk memasuki profesi tertentu di dunia kerja/usaha. Program mata pelajaran seperti kursus Kewirausahaan, yang diberikan mulai dari kelas XI hingga kelas XII.

Seperti yang telah dikemukakan di atas bahwa dengan program mata pelajaran yang memang diberikan kepada siswa untuk membekali lulusan vokasi menjadi mandiri atau mampu menjadi wirausaha (*entrepreneur*). Program mata pelajaran ini didasarkan pada silabus garis besar Program Pendidikan dan Pelatihan Kejuruan yang ternyata penuh dengan teori dan keterampilan untuk mengarahkan siswa untuk memahami makna, peran, fungsi, dan langkah-langkah untuk melakukan kewirausahaan. Program mata pelajaran ini jika diberikan dengan teknik yang baik dan tidak hanya mentransfer pengetahuan, guru terampil dalam menanggapi minat siswa, maka program studi ini akan membangkitkan minat siswa dalam mengembangkan semangat kewirausahaan mereka.

Ketertarikan siswa pada wirausaha perlu diketahui oleh guru dan siswa itu sendiri, mengingat bahwa minat ini dapat mengarahkan siswa untuk membuat pilihan dalam menentukan tujuan mereka. Cita-cita adalah perwujudan minat dalam hubungan dengan proses / jangkauan masa depan bagi siswa untuk merencanakan dan membuat pilihan tentang pendidikan, posisi atau pekerjaan yang mereka inginkan. Siswa kejuruan yang tertarik dengan

kewirausahaan cenderung memilih karier di sektor swasta dan wiraswasta

Penelitian beberapa ahli tentang analisis pembentuk minat kewirausahaan siswa SMK salah satunya berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Membentuk Minat Berwirausaha Siswa SMK di Kota Bogor” yang diteliti oleh Mulyana dan Ratih Puspitasari (2013) pada penelitian tersebut menjelaskan bahwasannya dari nilai *original sampelpun* dapat ditentukan bahwa faktor Lingkungan memiliki pengaruh paling tinggi terhadap minat berwirausaha siswa SMK Kota Bogor ($0,314 > 0,277$). Faktor Lingkungan memiliki nilai *original sampel* 0,037 lebih tinggi dibanding faktor Kepribadian. Hal ini menunjukkan bahwa para siswa SMK yang secara umum masih berada dalam fase pertumbuhan dan pencarian jati diri, sangat membutuhkan dukungan dan dorongan dari lingkungan eksternal untuk membangkitkan minat berwirausahanya, mulai dari Lingkungan Sekeliling, Lingkungan Keluarga, Dukungan Teman-teman, Lingkungan Pergaulan Usaha dan Lingkungan Masyarakat secara luas. Minat berwirausaha para siswa SMK Kota Bogor akan semakin meningkat, saat mereka memiliki jaringan sosial berupa pergaulan yang luas, pertemanan yang luas, keikutsertaan dalam perkumpulan serta jaringan sosial yang luas. Kebersamaan dengan teman dekat dan keluarga menjadi pemicu munculnya minat berwirausaha para siswa SMK.

Faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha para siswa SMK di Kota Bogor secara tidak langsung adalah Faktor Kebutuhan akan Prestasi ($O : 0,266$; $|O/STERR| : 2,249$) dan Faktor Efikasi Diri ($O : 0,350$; $|O/STERR| : 2,920$). Kedua faktor tersebut berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha melalui faktor Kepribadian. Faktor Kebutuhan akan Prestasi terdiri dari sikap Percaya akan kemampuan diri sendiri, kemampuan mencapai cita-cita, kemampuan mencapai prestasi tinggi serta kemampuan mencapai prestasi seperti orang lain. Sedangkan faktor Efikasi Diri terdiri dari sikap menyukai tantangan, bisa mengambil pelajaran dari kegagalan, tidak suka mencari kambing hitam, berorientasi sukses dan kreatif. Jadi dapat peneliti simpulkan dari penelitian di atas faktor internal lebih mendominasi terhadap pembentuk minat berwirausaha siswa SMK.

Sejalan dengan penelitian di atas, Fitra Fajar Abdillah (2018) dengan penelitiannya yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Agribisnis Pada SMK Negeri 1 Kalibaru” menjabarkan dengan memakai penelitiannya dapat diklasifikasikan sebagai *explanatory research*, yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan kausal dan menguji keterkaitan beberapa variabel melalui pengujian hipotesis atau penelitian penjelasan. Hasil analisis regresi linier berganda yang dilakukan dengan *Unstandardized Coefficients* menggunakan SPSS memperoleh persamaan sebagai berikut: koefisien regresi dari kepribadian wirausaha (X1) diperoleh nilai sebesar 0,199 yang berarti bahwa variabel kepribadian wirausaha (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Jika variabel kepribadian wirausaha (X1) bertambah 1%, maka minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Kalibaru akan naik sebesar 0,199%. Koefisien regresi dari pendidikan kewirausahaan (X3) diperoleh nilai sebesar 0,375 yang berarti bahwa variabel pendidikan kewirausahaan (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha.

Jika pendidikan kewirausahaan (X2) bertambah 1%, maka minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Kalibaru akan naik sebesar 0,375%. Koefisien regresi dari lingkungan keluarga (X3) diperoleh nilai sebesar 0,162 yang berarti bahwa variabel lingkungan keluarga (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Jika lingkungan keluarga (X3) bertambah 1%, maka minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Kalibaru akan naik sebesar 0,162%. Koefisien regresi dari pengalaman kerja (X4) diperoleh nilai sebesar 0,139 yang berarti bahwa variabel pengalaman kerja (X4) berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Jika pengalaman kerja (X4) bertambah 1%, maka minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Kalibaru akan naik sebesar 0,139%.

Koefisien regresi dari konstanta diperoleh nilai sebesar 0,484 dengan arah positif, yang berarti bahwa tanpa adanya kepribadian wirausaha, pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan pengalaman kerja maka tetap ada minat berwirausaha siswa Jurusan Agribisnis pada SMK Negeri

Kalibaru. Hal ini karena pendidikan SMK memang dipersiapkan untuk menjadi tenaga terampil, sehingga mayoritas siswa yang masuk memang memiliki naluri untuk berwirausaha.

Penelitian yang juga searah dengan judul peneliti, diteliti oleh Eko Yuliawan dan Mbayak Ginting (2012) dengan judul “Pembentukan Minat Wirausaha Mahasiswa STMIK Mikrosil Medan”, didalam penelitiannya tentang meneliti tentang minat dan pembentukan minat itu sendiri. Dari hasil penelitian menunjukkan secara statistik untuk pengujian secara bersama-sama, dimana variabel kepribadian, lingkungan, demografis, ketersediaan informasi kewirausahaan, kepemilikan jaringan sosial dan akses kepada modal secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa di STMIK Mikroskil Medan, dimana nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $24.901 > 2.12$. Dari hasil penelitian menunjukkan secara statistik untuk pengujian secara parsial dimana variabel kepribadian, ketersediaan informasi kewirausahaan, dan kepemilikan jaringan sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Sedangkan untuk variabel lingkungan, demografis, dan akses terhadap modal tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Adapun penelitian serupa yang dilakukan oleh Aprilia Fitriani (2012) dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Kelas XII SMK Negeri 1 Tasikmalaya Tahun 2011/2012”, pada penelitian ini memakai metode deskriptif persentase yang menjabarkan faktor internal (karakter siswa) dan faktor eksternal (lingkungan wirausaha). Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat berwirausaha termasuk dalam kategori tinggi, kedua faktor internal dan eksternal termasuk dalam kategori baik. Dari analisis data deskriptif persentase didapatkan signifikan ke dua variabel berjumlah 28,84%, serta persentase variabel faktor minat berwirausaha internal mendapat signifikan sebesar 7,34% dan faktor eksternal 48,4%.

Berdasarkan dari uraian di atas tentang penelitian yang terkait dengan judul peneliti yaitu analisis faktor pembentuk minat berwirausaha siswa SMK, dapat peneliti simpulkan bahwasannya faktor internal yang meliputi kepribadian dan pendidikan secara umum, serta faktor eksternal yang muncul

dari lingkungan sekitar siswa atau responden, dari kedua faktor tersebut yang sama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa SMK, tetapi faktor yang mendasar serta mendominasi menjadi pembentuk minat berwirausaha itu sendiri yaitu faktor internal. Sejalan dengan pendapat Muhibbin Syah (2005) menjelaskan bahwasannya faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa berwirausaha, antara lain:

1. Faktor internal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang datangnya dari dalam diri. faktor internal tersebut adalah "pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan".
2. Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang datangnya dari luar diri, seperti : dorongan dari orang tua, dorongan dari guru, rekan, tersedianya prasarana dan sarana atau fasilitas, dan keadaan lingkungan.

Muhibbin Syah (2005) juga menjelaskan tentang faktor pembentuk minat wirausaha pada diri seseorang, yang mana suatu faktor pembentukan minat secara garis besar berasal dari dalam diri atau bisa disederhanakan menjadi faktor internal, sebab suatu pembentukan berasal dari dalam. Tetapi faktor yang mempengaruhi positif maupun negatif pada diri seseorang berasal dari dalam dan luar individu tersebut, termasuk faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha seseorang.

Penjabaran di atas selanjutnya peneliti akan lebih memfokuskan penelitian ini kepada faktor internal yang nanti akan di jabarkan pada BAB selanjutnya. Yang mana pada penelitian di atas masih memakai metode deskriptif persentase dan mencari hubungan masing-masing faktor pada variabel, serta hanya melakukan penelitian terhadap faktor yang mempengaruhi tidak faktor pembentuk minat berwirausaha, disini peneliti mencoba melakukan inovasi atau perubahan cara pengumpulan data faktor pembentuk minat berwirausaha, yang nantinya akan memakai metode analisis faktor.

SMK yang menghasilkan lulusan tenaga kerja menengah sesuai dengan tujuan SMK, salah satunya SMK Negeri 2 Payakumbuh berdiri tanggal 28 Desember 1961 yang dulunya dikenal dengan STM. SK pendirian STM ini

nomor: 18/DJAPT/B1/1961 berlokasi di Labuah Basilang Kodya Payakumbuh, berganti Nama: SMK Negeri 2 Payakumbuh berdasarkan SK Mendikbud RI Nomor: 036/0/1997 tanggal 7 Maret 1997 berlokasi di Bulakan Balai Kandi. Pada awal berdirinya sekolah ini mempunyai jurusan bangunan dan mesin. Sejak terjadinya perubahan nama STM menjadi SMK dan permintaan tenaga kerja diluar jurusan Bangunan dan Mesin juga banyak, lalu dibuka jurusan Otomotif, Elektronika, Survey, Gambar Bangunan. Tahun ajaran 2012/2013 dibuka jurusan Teknik Alat Berat, Plumbing dan Sanitasi sampai sekarang mempunyai 17 Kompetensi keahlian dengan 61 rombel.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada Jurusan Otomotif di SMK Negeri 2 Payakumbuh di dapat data tentang lulusan yang sudah tamat mulai dari tahun 2017 seperti yang terlihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Data Tamatan Siswa SMK Negeri 2 Payakumbuh

No	Jurusan	Tamat Tahun			Total	Berwirausaha			Masuk Perguruan Tinggi		
		2017	2018	2019		2017	2018	2019	2017	2018	2019
1	TKR	32	30	30	92	7	6	4	5	7	8
2	TSM	35	35	35	105	9	7	5	6	6	8
3	TPBO	31	33	34	98	5	6	10	5	7	8
4	TAB	30	30	30	90	5	5	4	4	6	19
Jumlah					385	26	24	23	20	26	43

Sumber: Waka Hubungan Masyarakat SMK N 2 Payakumbuh.

Dilihat dari data tabel di atas bahwa siswa tamatan SMK Negeri 2 Payakumbuh lulusnya sedikit yang berwirausaha. Jumlah total lulusan yang berwirausaha dari tahun 2017, 2018 dan 2019 hanya 73 orang atau 7,8 % dari semua jurusan program keahlian otomotif. Begitu juga dengan lulusan yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dalam tiga tahun tersebut sebanyak 89 orang atau 8,6 %, apabila dibandingkan dengan jumlah total lulusannya tiga tahun tersebut. Angka ini belum menunjukkan hal yang menggembirakan bagi pihak SMK Negeri 2 Payakumbuh. Sedangkan lulusan yang tidak melapor ke sekolah dan tidak diketahui pasti apa kegiatannya setelah tamat dari SMK Negeri 2 Payakumbuh sebanyak 83,6%. Diharapkan lulusan SMK Negeri 2 Payakumbuh setelah tamat melapor ke

sekolah apa kegiatan yang dilakukan bekerja, melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau berwirausaha.

Keinginan para pendidik tentunya lulusan yang menjadi wirausaha lebih besar dari jumlah terdapat pada tabel 1. Hal ini sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan yang mengarahkan lulusan SMK dapat bekerja di dunia usaha dan industri serta berwirausaha. Rendahnya jumlah lulusan SMK Negeri 2 Payakumbuh yang menjadi wirausaha patut menjadi perhatian dan dicarikan solusinya, agar kedepan lulusan SMK Negeri 2 Payakumbuh semakin tertarik menjadi wirausaha.

Sebagaimana yang terjadi dengan pilihan siswa masuk ke SMK Negeri 2 Payakumbuh karena ingin bekerja setelah lulus, maka mereka diberi ilmu pengetahuan yang bisa membekali dirinya untuk memasuki lapangan kerja atau berwirausaha. Ilmu pengetahuan yang diberikan disesuaikan dengan kompetensi keahlian yang diminati. Selain bidang ilmu kompetensi keahlian yang di berikan, siswa juga dibekali ilmu kewirausahaan supaya dapat mandiri. Semakin besar minat siswa untuk tertarik kepada bidang wirausaha (entrepreneur), akan besar pula usaha dan keinginan siswa untuk mewujudkannya. Untuk itu siswa akan belajar dengan disiplin dan mempelajari pengetahuan yang berkaitan dengan kewirausahaan lebih serius.

Berdasarkan data pengangguran yang diperoleh dari Berita Resmi Badan Pusat Statistik Republik Indonesia pada bulan Agustus 2019 melemahnya penyerapan tenaga kerja di beberapa sektor industri, membuat pengangguran meningkat. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan jumlah penganggur di Indonesia pada Agustus 2019 sebesar 7,56 juta orang, meningkat 320 ribu orang dibandingkan periode yang sama tahun lalu 7,24 juta orang. Pada Agustus 2019, tingkat pengangguran terbuka menurut pendidikan didominasi oleh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 12,65 persen, diikuti oleh Sekolah Menengah sebesar 10,32 persen, Diploma 7,54 persen, Sarjana 6,40 persen, SMP 6,22 persen, dan sekolah dasar di bawah 2,74 persen.

Tony Wijaya (2007) menyebutkan sejumlah hal yang mengakibatkan siswa kejuruan tidak tertarik pada kewirausahaan setelah lulus, karena mereka tidak berani mengambil risiko, takut gagal, kurang percaya diri, kekurangan modal, kurang motivasi, dan tidak ingin mencoba menjadi mandiri. Faktor-faktor ini menyebabkan lulusan kejuruan berpikir bahwa kewirausahaan adalah sesuatu yang sulit dilakukan dan lebih suka bekerja untuk orang lain.

Penjelasan dari Tony Wijaya di atas dan dari hasil observasi peneliti dapat disimpulkan bahwasannya dari bagian faktor internal dan eksternal pembentuk minat berwirausaha siswa SMK, faktor yang lebih cenderung dalam penentuan minat berwirausaha tersebut adalah faktor internal. Terdapat beberapa sub indikator seperti faktor pendidikan, kepribadian, motivasi, pengalaman, pengetahuan, peluang, komitmen, disiplin, dan kepemimpinan yang nanti akan dibahas satu persatu di bab selanjutnya.

Minat adalah istilah yang berkaitan dengan tindakan dan merupakan elemen penting dalam sejumlah tindakan, yang mengacu pada keadaan pikiran seseorang yang diarahkan untuk melakukan sesuatu tindakan yang tidak dapat dilakukan, dan diarahkan baik pada tindakan saat ini atau pada tindakan masa depan. Minat memainkan peran yang khas dalam mengarahkan tindakan, yaitu menghubungkan antara pertimbangan mendalam, diyakini dan diinginkan oleh seseorang dengan tindakan tertentu.

Pengetahuan dan keterampilan siswa Jurusan Teknik Kendaraan Ringan dan Teknik Sepeda Motor yang diperoleh sekolah merupakan modal dasar yang bisa digunakan untuk berwirausaha. Pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan kerja yang dimiliki siswa dapat mendorong tumbuhnya minat berwirausaha. Minat wirausaha akan membuat seseorang lebih aktif dalam menemukan dan mengeksploitasi peluang bisnis dengan mengoptimalkan potensi mereka. Bunga tidak dibawa sejak lahir tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor pembentuknya.

Sedikitnya siswa tamatan SMK Negeri 2 Payakumbuh yang berwirausaha bisa saja disebabkan karena belum adanya kesiapan baik dari segi mental ataupun percaya diri terhadap kemampuan diri pribadi, sehingga para lulusan

mencari pekerjaan dulu didunia usaha atau industri kecil untuk menambah pengalaman. Dengan menambah waktu belajar di dunia usaha atau dunia industri akan menambah kesiapan mental dan percaya diri sebelum berwirausaha.

Penambahan pengalaman sesuai kompetensi didunia usaha maupun di industri akan menambah percaya diri siswa dan merasa lebih dihargai bila lebih banyak pengalaman. Keinginan seseorang untuk dihargai juga mempengaruhi minat berwirausaha. Hal ini sangat berhubungan dengan pendekatan yang dilakukan oleh para guru mata pelajaran Kewirausahaan dalam melaksanakan fungsinya sebagai pendidik. Materi mata pelajaran Kewirausahaan yang sudah ditetapkan sebagai isi kurikulum untuk siswa SMK diharapkan akan menambah wawasan dan semangat berwirausaha siswa SMK Negeri 2 Payakumbuh. Adanya mata pelajaran Kewirausahaan diharapkan siswa lulusan SMK Negeri 2 Payakumbuh makin banyak yang berkeinginan jadi wirausahawan. Begitu juga dengan adanya praktek kerja industri yang dilaksanakan pada semester IV akan semakin menambah wawasan siswa untuk berwirausaha karena sudah langsung berhubungan dengan dunia usaha.

Jam pelajaran mata pelajaran kewirausahaan di SMK diberlakukan hanya 2 (dua) jam perminggu, diharapkan para guru memberi pengalaman yang bernuansa dunia usaha atau industri terhadap siswa. Mata pelajaran Kewirausahaan yang memberikan bermacam macam pengetahuan kompetensi dasar tentang wirausaha. Diharapkan dengan mempelajari materi-materi pada mata pelajaran kewirausahaan dapat memberikan gambaran kepada siswa tentang dunia usaha atau dunia industri. Sehingga materi mata pelajaran Kewirausahaan dapat meningkatkan minat wirausaha pada diri siswa. Sehubungan dengan itu prestasi belajar pada mata pelajaran Kewirausahaan akan meningkat lebih tinggi.

Berwirausaha erat hubungannya dengan kedisiplinan, dimana sikap disiplin sangat berpengaruh terhadap pencapaian dari seseorang yang berwirausaha, selain itu disiplin dalam berwirausaha mampu memberikan input dan output positif khususnya pada wirausaha bergerak di bidang otomotif

seperti bengkel sepeda motor dan bengkel mobil. Tanpa adanya perilaku disiplin untuk membangun sebuah bengkel, target yang akan di capai pun akan mengalami gangguan yang bisa menyebabkan pengontrolan kerja dan kepuasan pelanggan terganggu. Begitupun halnya dengan komitmen dalam berwirausaha, kolaborasi antara kedisiplinan dan komitmen yang baik akan menghasilkan jiwa pantang menyerah, menyelesaikan permasalahan dengan bijak serta mencaai solusi yang tepat untuk masalah tersebut. Komitmen juga terbentuk dari semangat serta sabar dalam melakukan sebuah wirausaha.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang penulis temui di lapangan diketahui bahwa banyak permasalahan yang ditemui terkait dengan minat kewirausahaan. Kenyataan yang ada menguatkan bahwa hal ini perlu diteliti untuk mengatasi adanya permasalahan dikemudian hari terkait dengan minat kewirausahaan lulusan SMK, terutama siswa Teknik Kendaraan Ringan dan Teknik Sepeda Motor SMK Negeri 2 Payakumbuh. Untuk itu penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Analisis Faktor Pembentuk Minat Kewirausahaan Siswa Jurusan Teknik Kendaraan Ringan dan Teknik Sepeda Motor SMK Negeri 2 Payakumbuh”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan dan observasi di lapangan mengenai permasalahan berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Jumlah siswa yang berminat berwirausaha masih sedikit setelah lulus SMK.
2. Apabila dibandingkan dengan total jumlah lulusan tiap tahun siswa yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi masih sedikit setelah tamat SMK.
3. Siswa lulusan yang tidak melanjutkan studi tingkat lanjut atau siswa yang belum mendapatkan pekerjaan tetap, tidak melapor kembali tentang kegiatan yang dilakukan setelah tamat SMK Negeri 2 Payakumbuh.
4. Faktor pembentuk minat berwirausaha siswa SMK masih belum di arahkan

kepada siswa

5. Fasilitas dan waktu untuk pelatihan kewirausahaan kurang memadai untuk setiap tahunnya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah ditemukan berbagai macam masalah tentang faktor-faktor pembentuk minat kewirausahaan siswa. Oleh karena itu, sesuai dengan kemampuan peneliti, biaya, keterbatasan waktu dan luasnya cakupan masalah, maka yang menjadi batasan penelitian ini adalah Analisis Faktor Pembentuk Minat Kewirausahaan Siswa Jurusan Teknik Kendaraan Ringan dan Teknik Sepeda Motor SMK Negeri 2 Payakumbuh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor apa sajakah yang terbentuk dari hasil analisis faktor minat kewirausahaan Siswa Jurusan Teknik Kendaraan Ringan dan Teknik Sepeda Motor SMK Negeri 2 Payakumbuh?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis Faktor-Faktor Pembentuk Minat Kewirausahaan Siswa Jurusan Teknik Kendaraan Ringan dan Teknik Sepeda Motor SMK Negeri 2 Payakumbuh.

F. Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini akan memberikan manfaat:

1. Teoritis
 - a. Adanya analisis faktor pada minat berwirausaha siswa SMK nantinya akan bermanfaat untuk melihat faktor manakah yang sesuai untuk di berikan pengayaan langsung pada siswa SMK.

b. Faktor-faktor minat berwirausaha yang telah di analisis dan menghasilkan faktor bentukan merupakan acuan awal untuk mengembangkan lebih lanjut kepada siswa yang akan berwirausaha setelah tamat SMK.

2. Praktis

- a. Bagi siswa dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk meningkatkan potensi diri dalam berwirausaha.
- b. Bagi sekolah sebagai masukan agar lebih dapat meningkatkan bimbingan kepada siswa terhadap minat berwirausaha.
- c. Bagi peneliti berikutnya sebagai bahan referensi dalam rangka proses pengembangan ilmu pengetahuan dan keterampilan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dijelaskan dalam BAB IV, dapat disimpulkan analisis faktor konfirmatori yang dilakukan menunjukkan bahwa dari Sembilan variabel independen yang dianalisis melalui Analisis Anti Gambar Matriks, dari hasil penelitian saya, ditemukan bahwa variabel Kepribadian, Pengalaman, Pengetahuan dan Komitmen memiliki skor MSA (Measures of Sampling Adequacy) yang tidak memenuhi skor. persyaratan yaitu sebesar $0,485 < 0,500$, $0,354 < 0,500$, $0,487 < 0,500$ dan $0,303 < 0,500$ sehingga hanya lima variabel awal yang dapat dianalisis lebih lanjut untuk proses analisis faktor. Analisis dari komunitas masih memiliki nilai ekstraksi di bawah 0,500, yaitu variabel Peluang dengan nilai ekstraksi 0,381 sehingga variabel ini juga dibuang untuk pengulangan dalam analisis selanjutnya. Hasil analisis Total Variance Explained menyatakan bahwa faktor yang terbentuk hanya 1 faktor dengan *extraction value* 3,091 yang berarti bahwa faktor yang terbentuk mampu menjelaskan 77,2% dari variabilitas sembilan variabel asli, dan sisanya 22,8% terbentuk oleh variabel lain. Kesembilan faktor tersebut setelah dianalisis terdapat empat faktor pembentuk minat kewirausahaan yang mendominasi pada siswa Jurusan Teknik Kendaraan Ringan dan Teknik Sepeda Motor SMK Negeri 2 Payakumbuh yaitu Faktor Pendidikan (X1) mempunyai kontribusi signifikan sebesar 80,7 % terhadap minat berwirausaha siswa (Y), Faktor Motivasi (X3) mempunyai kontribusi signifikan sebesar 94,8% terhadap minat berwirausaha siswa (Y), Faktor Disiplin (X8) mempunyai kontribusi signifikan sebesar 84,7% terhadap minat berwirausaha siswa (Y) dan Faktor Kepemimpinan (X9) mempunyai kontribusi signifikan sebesar 90,8% terhadap minat berwirausaha siswa (Y). Sembilan variabel independen yang dianalisis menghasilkan 4 variabel valid dan paling dominan dari 9 variabel. Keempat variabel tersebut adalah pendidikan (X1), motivasi (X3), disiplin (X8), dan kepemimpinan (X9). Jadi keempat variabel tersebut

yang paling dominan pembentuk minat kewirausahaan Siswa Jurusan Teknik Kendaraan Ringan dan Teknik Sepeda Motor SMK Negeri 2 Payakumbuh.

Penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwasannya dari sembilan faktor internal yang di lakukan tahapan analisis faktor Kaiser Mayer Olkin (KMO) dan *Barlett's Test*, tahapan *Anti Image Correlation Test*, tahapan Proses *Factoring* dan yang terakhir tahapan *Loading* Faktor dan Penataan Faktor didapatlah faktor-faktor pembentuk atau bentukan yang dominan terhadap minat berwirausaha Siswa Jurusan Teknik Kendaraan Ringan dan Teknik Sepeda Motor SMK Negeri 2 Payakumbuh adalah Faktor Pendidikan yang merupakan Variabel (X1), Faktor Motivasi (X3), Faktor Disiplin (X8) dan Faktor Kepemimpinan (X9). Keempat variabel tersebut akan menjadi patokan atau pedoman nantinya untuk menentukan pembentuk minat berwirausaha siswa, sebab faktor itulah yang bernilai tinggi dengan koefisien persentase atas dari proses analisis faktor konfirmatori.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada empat faktor yang paling dominan pembentuk minat kewirausahaan Siswa Jurusan Teknik Kendaraan Ringan dan Teknik Sepeda Motor SMK N 2 Payakumbuh yaitu pendidikan, motivasi, disiplin, dan kepemimpinan. Temuan ini dapat menjadi masukan bagi sekolah untuk melakukan bimbingan dalam membentuk minat kewirausahaan yang ternyata masih rendah dengan upaya pendekatan yang lebih mendalam kepada siswa terkait dengan faktor tersebut.

Implikasi bagi dunia manajerial khususnya bagi dunia pendidikan sekolah menengah adalah hendaknya dapat dikembangkan program pembelajaran dan pembinaan kewirausahaan di SMK dengan mengedepankan pada penguatan *soft-skills* yang mencakup aspek pendidikan yang mengarah kepada kewirausahaan, motivasi dalam belajar dan membangun suatu usaha berdasarkan keahlian yang di dapat, kedisiplinan diri, kemampuan untuk menjadi pemimpin dan pemanfaatan jaringan sosial yang mampu menumbuhkan dan mengarahkan pada terbentuknya minat berwirausaha para

lulusan SMK. Tidak hanya itu, pengembangan *hard-skills* para siswa pun menjadi penting untuk melengkapi bekal para siswa mewujudkan minat berwirausahanya pada tataran praktis. Sehingga tidak hanya berminat untuk berwirausaha saja, para siswa pun akan dapat menjadi wirausaha setelah menyelesaikan studinya.

Pendekatan melalui keempat faktor tersebut penting dilakukan sekolah. Dengan demikian, sekolah tidak hanya menekankan pada jumlah lulusan saja akan tetapi juga pada *outcome* dimana nantinya siswa akan terjun pada dunia usaha dan dunia kerja. Minat kewirausahaan ini dibentuk mulai dari siswa baru, dengan memperhatikan faktor-faktor pembentuknya tersebut.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi, dapat dikemukakan beberapa saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan yaitu:

1. Bagi siswa, bersungguh-sungguh mengikuti bimbingan yang dilakukan oleh sekolah dalam hal kewirausahaan, menjadi seorang wirausaha dapat membuat lapangan kerja mereka sendiri dan dapat meminimalisir angka pengangguran terbuka.
2. Bagi Guru, lebih memberikan pengetahuan dan pembelajaran cara menjadi pengusaha yang sukses. Faktor-faktor pembentuk minat kewirausahaan tersebut diberikan kepada siswa melalui bimbingan secara terstruktur sehingga siswa menjadi lebih paham tentang dunia usaha.
3. Bagi pihak sekolah diharapkan agar mampu menyediakan fasilitas untuk bimbingan siswa dalam mempelajari ilmu kewirausahaan. Menyediakan waktu khusus bagi guru untuk lebih memberikan bimbingan kepada siswa tentang ilmu kewirausahaan tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- Alma. (2013). *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Edisi Revisi. Bandung: Alfabeta.
- Arman Hakim. (2017). *Jenis dan Tipe Entrepreneur*. Jakarta: Scholarship House.
- Ating. (2007). *Kewirausahaan SMK*. Bandung: Armico.
- Badan Pusat Statistik Republik Indonesia. (2019)
- Chaplin, J.P. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi*. (Alih Bahasa: Dr. Kartini Kartono). Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Dalyono. (2001). *Pengajaran Disiplin Dan Harga Diri*. Jakarta: PT Indeks.
- Depdikbud. (2004). *Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP)*. Jakarta: Pusat Kurikulum-Balitbang. Depdiknas.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. GBPP (2004).
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fajar Fitra Abdullah. (2018). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Agribisnis pada SMK Negeri 1 Kalibaru*. STIE YKPN Indonesia.
- Fitriani, A. (2012). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Tasikmalaya Tahun 2011/2012*. Tesis. Bandung: UPI Bandung.
- Ganefri dan Hendra Hidayat. (2013). *The Secret of Entrepreneurship Rahasia Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Hair, Joseph F. (2010). *Multivariate Data Analysis*. London: Prentice-Hall, Inc
- Helmi & Rista. (2006). *Kewirausahaan dari Perspektif Psikologi*.
- Hartono Sirod. (2015). *Essensi Manusia dalam Bekerja*. Bandung: Jawa Barat Press and Publish
- Helmi & Rista. (2006). *Meniti Jenjang Karir dunia Usaha Indenpenden*. Makasar: Satu Buku Press
- Jhingan. (2017). *Perkembangan Ekonomi dan Pegiat Usaha UMKM*. Surabaya: Percetakan dan Media Mainstreaming
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2005).